SNI 05-2290-1991

Standar Nasional Indonesia

Bos pengarah cetakan dan bos pengarah lokasi berkepala

ICS 25.120.30

Badan Standardisasi Nasional BSN

ICS 25.120.30

BOS PENGARAH CETAKAN DAN BOS PENGARAH LOKASI BERKEPALA

REPUBLIK INDONESIA

DEPARTEMEN PERINDUSTRIAN

P E N D A H U L U A N

Standar "Bos Pengarah Cetakan dan Bos Pengarah Lokasi Berkepala", disusun dalam rangka menunjang Program Industrial Restructuring Project untuk tahun anggaran 1990/1991.

Stanar ini telah dibahas dalam Rapat-rapat Teknis, Prakonsensus dan terakhir dirumuskan dalam Rapat Konsensus Nasional pada tanggal 13 -12-1990 di Jakarta.

Hadir dalam rapat-rapat tersebut wakil-wakil dari Produsen, Konsumen, Lembaga Ilmu Pengetahuan dan Lembaga Teknologi serta instansi yang terkait lainnya.

Sebagai acuan diambil dari :

- ISO. 8018 - 85 (E)

BOS PENGARAH CETAKAN DAN BOS PENGARAH LOKASI BERKEPALA

1. RUANG LINGKUP

Standar ini meliputi ukuran dan toleransi serta syarat penandaan untuk bos pengarah cetakan dan bos pengarah lokasi berkepala.

2. UKURAN DAN TOLERANSI

2.1. Bos Pengarah Berkepala - Tipe A

Bos pengarah berkepala Tipe A sesuai dengan Gambar 1 dan Tabel I.

Gambar 1
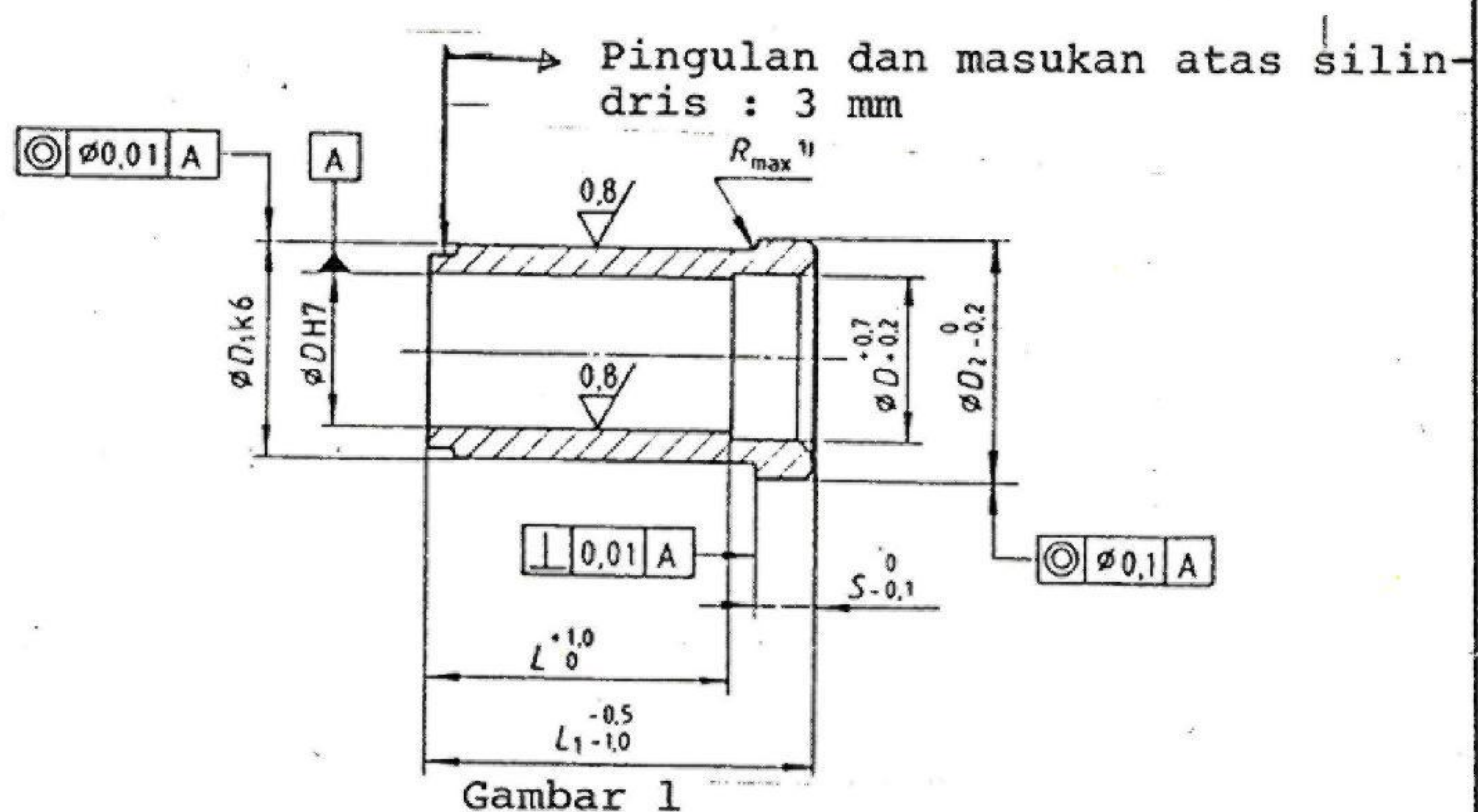
Bos Pengarah Berkepala - Tipe A

Catatan :

Sketsa ini hanya merupakan contoh.

Tabel I

Bos Pengarah Berkepala - Tipe A

D^*	12	16	20	25	32	40	50
D_1	18	22	28	32	40	50	63
D_2	22	26	32	36	45	56	71
S	4	6	6	6	8	8	8
L_1	L						
16	16	16	16				
20	20	20	20	20			
25	25	25	25	25			
32	32	32	32	32	32		
40	32	40	40	40	40		
50	32	50	50	50	50		
63		63	63	63	63	63	
80		63	80	80	80	80	80
100			80	80	100	100	100
125					100	100	100
160						100	100
200						125	125

Catatan :

Untuk penggunaan tertentu misal untuk mencegah tidak tepatnya posisi pelat atas dan pelat bawah dalam pemasangan cetakan disarankan penggunaan nilai diameter D direkomendasikan 11, 15, 19, 24, 30, 38 dan 48.
Untuk menghindari ke tidak tepatan perakit.

2.2. Bos Pengarah Lokasi Berkepala - Tipe B

Bos pengarah berkepala tipe B sesuai dengan Gambar 2 dan Tabel II. Pinggulan danmasukan atas silindris : 3 mm
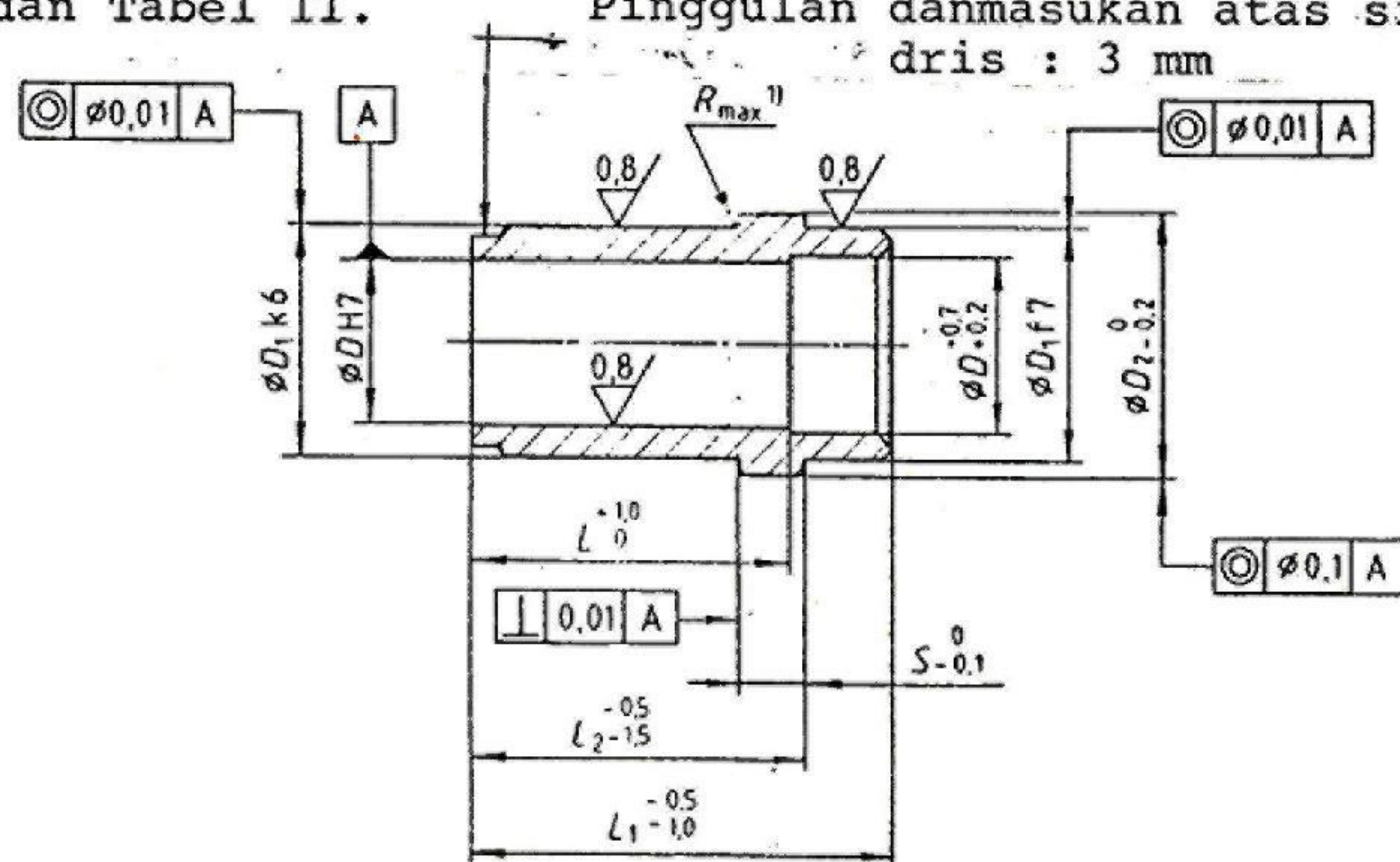
Gambar 2

Bos Pengarah Lokasi Berkepala - Tipe B

Catatan :
Sketsa ini hanya merupakan contoh.

Tabel II
Bos Pengarah Lokasi Berkepala - Tipe B

D^*		12	16	20	25	32	40	50
D_1		18	22	28	32	40	50	63
D_2		22	26	32	36	45	56	71
S		4	6	6	6	8	8	8
L_1	L_2	L						
20	16	20						
25	20	25	25	25	25			
32	25	32	32	32	32			
40	32	32	32	40	40			
50	40	32	32	40	40	50		
60	50		40	40	40	50		
71	63		40	40	40	50		
90	80		50	50	63	63		
112	100			63	63	63	80	100
132	125			63	80	80	100	100
170	160			63	80	80	100	100
210	200						125	125

Catatan :
Untuk penggunaan tertentu misal untuk mencegah tidak tepatnya posisi pelat atas dan pelat bawah dalam pemasangan cetakan disarankan penggunaan nilai diameter D direkomendasikan 11, 15, 19, 24, 30, 38 dan 48.
Untuk menghindari ketidak tepatan perakit.

3. PENANDAAN

Penandaan bos pengarah cetakan dan Bos pengarah lokasi berkepala dilakukan dengan mencantumkan sebagai berikut :

a) Nomor SII. ....
b) Tipe bos pengarah (A atau B)
c) Diameter dalam D
d) Panjang L

Contoh :

Bos pengarah SII. ....A 12 x 20
Bos pengarah SII. ....B 12 x 20